



**KOMPETENSI GURU DALAM PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN TEMATIK PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI KELAS III SDN 101220 SIMBOLON**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**MEGAWARNI SITO HANG**  
NIM. 17 20 000 53

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KOMPETENSI GURU DALAM PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN TEMATIK PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI KELAS III SDN 101220 SIMBOLON**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**MEGAWARNI SITO HANG**  
NIM: 17 20 000 53

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KOMPETENSI GURU DALAM PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN TEMATIK PADA MASA PANDEMI COVID-  
19 DI KELAS III SDN 101220 SIMBOLON**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**MEGAWARNI SITOANG**  
NIM: 17 20 000 53



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

6/12 22

Dr. Magdalena, M.Ag  
NIP. 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II

6/12 22

Ade Suhendri, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 2022 18802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal: Skripsi  
a.n Megawarni Sitohang  
Lampiran: 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidempuan, Oktober 2022  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n **MEGAWARNI SITOHANG** yang berjudul: **"KOMPETENSI GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIKELS III SDN 101220 SIMBOLON"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

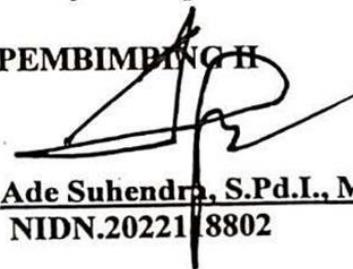
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**



**Dr. Magdalena, M.Ag**  
**NIP. 19740319 200003 2 001**

**PEMBIMBING II**



**Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
**NIDN.2022118802**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Megawarni Sitohang

NIM : 17 205 00053

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik  
Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN 101220  
Simbolon**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Januari 2023

Saya yang menyatakan



Megawarni Sitohang

NIM. 17 205 00053

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Megawarni Sitohang  
NIM : 17 205 00053  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN 101220 Simbolon.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Januari 2023  
Saya yang menyatakan

  
Megawarni Sitohang  
NIM. 17 205 00053

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Megawarni Sitohang  
**NIM** : 17 205 000 53  
**JUDUL SKRIPSI** : Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran  
Tematik pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN  
101220 Simbolon

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd.I.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	Anita Angraini Lubis, M.Hum. (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dr. H. Syafnan, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum )	
4.	<u>Dr. Magdalena, M.Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 18 Januari 2023  
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.30WIB  
Hasil/Nilai : 77.75/ B



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : **Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN 101220 Simbolon**

**Ditulis oleh** : **Megawarni Sitohang**

**NIM** : **1720500053**

**Fakultas/Jurusan** : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Februari 2023  
Dekan  
  
Dr. Lely Hilda, M. Si.  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : MEGAWARNI SITO HANG  
**NIM** : 1720500053  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN 101220 Simbolon

Adapun latar belakang masalah mengungkapkan judul, bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III di SDN 101220 Simbolon menjelaskan bahwa kompetensi guru tidak dapat disalurkan sepenuhnya dikarenakan adanya virus corona sehingga ini menjadi suatu masalah atau kendala bagi pendidikan Indonesia terutama di SDN 101229 Simbolon.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kompetensi guru kelas III dalam mengimplementasikan pembelajaran yang bervariasi, kompetensi guru dalam menggunakan media atau alat dan bagaimana kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kompetensi guru kelas III dalam mengimplementasikan pembelajaran yang bervariasi, kompetensi guru dalam menggunakan media atau alat dan bagaimana kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di SDN 101220 Simbolon.

Jenis penelitian pada penelitian ini penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 101220 Simbolon Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padanglawas Utara. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, wali kelas dan siswa kelas III SDN 101220 Simbolon. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi deskripsi dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi guru kelas III pada masa pandemi covid-19 di SDN 101220 Simbolon, pembelajaran tematik di kelas III terdiri dari tiga tahapan perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran tematik dan penilaian pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas guru menggunakan beberapa metode pembelajaran pada saat mengajar agar pembelajaran tidak membosankan, dan sesekali menggunakan media pembelajaran. Dan pelaksanaan penilaian yang dilakukan sesuai dengan kurikulum 2013 yang terdiri dari tiga aspek yaitu, penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilaksanakan di kelas III SDN 101220 Simbolon.

**Kata Kunci:** Kompetensi Guru, Pembelajaran Tematik, Covid-19

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillah, pertama sekali penulis ucapkan puji syukur kepada Allah Swt. Atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya, juga taufiq dan hidayah-Nya sehingga penelitian sederhana ini dapat diselesaikan guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang strata satu (S1), pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad Saw. Beserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya yang senantiasa berjuang dalam menegakkan sunnahnya dan membimbing ummatnya untuk mengikuti risalah Rabb-Nya.

Penulis menyadari bahwa menyusun suatu karya ilmiah bukanlah merupakan suatu pekerjaan yang mudah dan tentunya akan mengalami berbagai kesulitan dalam berbagai hal. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini melibatkan banyak pihak, dan semua pihak sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini terkhusus kepada orang tua tercinta **Ayahanda Poppom Sitohang** dan **Ibunda Rahma Simbolon** yang telah membesarkan, membimbing, mendidik dan

mengarahkan penulis untuk jadi lebih baik dari mulai penulis kecil sampai penulis dewasa seperti ini. Penulis menyadari bahwa penulis tidak ada apa-apanya dan jasa kalian lah yang menjadi penghargaan terindah bagi penulis.

Oleh sebab itu, penulis sangat berterimakasih kepada mereka, mudah-mudahan suatu saat nanti penulis dapat membalas jasa-jasa yang telah kalian berikan. Walaupun pada hakikatnya jasa-jasa dan pengorbanan mereka tidak akan pernah terbalaskan dengan apapun. Dalam hal ini penulis sampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Pembimbing Skripsi I Ibu Dr. Magdalena, M.Ag dan pembimbing Skripsi II Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I yang telah banyak memberikan keluangan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar Nasution, M.A., selaku Wakil Rektor II Bidang Atministrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Padangsidempuan Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi. M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag.,

M.Pd., selaku Wakil dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu Nursyaidah M.Pd., juga Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Penasehat akademik Ibu Fauziah Siregar, M.Pd yang juga memberikan keluangan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan serta perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen, Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Kepada Kepala sekolah SDN 101220 Simbolon Ibu Maslindawati Harahap S.Pd.I dan seluruh guru yang juga telah meluangkan waktunya untuk memudahkan peneliti untuk mendapat informasi.

9. Kepada adik saya Henky Andi Syaputra Sitohang, Dian Syaputra Sitohang, Khodijah Warni Sitohang, Rostima warni Sitohang yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya,
10. Kepada Erik Susanto Siregar, Sahmiyati, Novi Deliani, yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian di lokasi penelitian, dan selalu memberikan support dan arahannya,
11. Dan kepada semua mahasiswa/mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017, semoga persahabatan dan silaturahmi tetap terjalin dan dapat mencapai cita-cita kita semua.

Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi para pembaca. *Akhirulkalam* semoga bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin

Padangsidempuan, 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori .....	10
1. Kompetensi Guru .....	10
a. Pengertian Kompetensi .....	10
b. Pengertian Guru .....	11
c. Pengertian Kompetensi Guru .....	12
d. Komponen-Komponen Profesionalitas Guru .....	13
e. Macam-Macam Kompetensi Guru .....	15
2. Pembelajaran Tematik .....	24
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	24
b. Tujuan Pembelajaran Tematik .....	25
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	25

d.	Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik.....	27
e.	Implikasi Pembelajaran Tematik.....	28
f.	Tahap-Tahap Pembelajaran Tematik .....	29
3.	Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19.....	31
B.	Penelitian yang Relevan.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Waktu dan Lokasi Penelitian .....	35
B.	Jenis dan Metode Penelitian.....	35
C.	Sumber Data.....	36
D.	Instrumen Pengumpulan Data.....	37
E.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	42
F.	Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Temuan Umum.....	44
1.	Profil dan Keadaan Sekolah .....	44
2.	Keadaan Guru .....	44
3.	Keadaan Peserta Siswa .....	46
4.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	46
B.	Temuan Khusus.....	47
1.	Kompetensi Guru Kelas III dalam Mengimplementasikan Metode Pembelajaran Bervariasi pada Masa Pandemi Covid- 19 SDN 101220 Simbolon .....	47
2.	Kompetensi Guru Kelas III dalam Menggunakan Media atau Alat dalam Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi Covid- 19 di SDN 101220 Simbolon .....	60
3.	Kompetensi Guru Kelas III dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 101220 Simbolon .....	62
C.	Analisis Hasil Penelitian .....	65
D.	Keterbatasan Penelitian.....	67

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>68</b>
a. Kesimpulan.....	68
b. Saran .....	69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi.....	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi wawancara.....	38
Tabel 4.1 Data Guru SDN 101220 Simblon .....	45.
Tabel 4.2 Data Siswa SDN 101220 Simbolon .....	46
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SDN 101220 Simbolon .....	47

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Dokumentasi SDN 101220 Simbolon

Gambar 2 : Dokumentasi SDN 101220 Simbolon

Gambar 3 : Dokumentasi SDN 101220 Simbolon

Gambar 4 : Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 101220 Simbolon

Gambar 5 : Dokumentasi Wawancara dengan Wali Kelas III SDN 101220 Simbolon

Gambar 6 : Dokumentasi SDN 101220 Simbolon

Gambar 7 : Dokumentasi SDN 101220 Simbolon

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pertemuan ke 1-4

Lampiran 2 : Hasil Wawancara dengan akepala Sekolah dan Wali Kelas III SDN 101220 Simbolon

Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian di SDN 101220 Simbolon

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.<sup>1</sup> Pada era globalisasi ini pendidikan sangat penting. Setiap negara mengutamakan pendidikan karena pendidikan sangat penting untuk menentukan keberhasilan suatu negara. Indonesia juga sangat mengutamakan pendidikan, oleh karena itu pemerintah dan bangsa Indonesia terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dicantumkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke- IV yang berbunyi bahwa salah satu tujuan bangsa Indonesia ialah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pemerintah Indonesia melakukan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara mengeluarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional. Pendidikan nasional ini berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Bab 1 pasal 1 UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003).<sup>2</sup> Dengan hal ini diharapkan

---

<sup>1</sup> Waryani, *Dinamika Kinerja Guru dan Gaya Belajar*, (Indramayu: Adab, 2021), hlm. 1.

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301, hlm. 2.

mutu pendidikan Indonesia membaik terutama kualitas guru karena guru sangat berperan penting dengan keberhasilan suatu pendidikan.

Guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan suatu negara. Guru memiliki tugas utama yaitu mendidik. Seorang guru harus menjadi pendidik yang profesional yang bisa membimbing, melatih, mengajar disuatu lembaga pendidikan formal. Guru sangat berperan dalam penyelenggaraan pendidikan formal dalam mencapai pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Untuk memiliki pendidikan yang berkualitas guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yang baik sehingga guru memiliki kualitas dan kinerja yang bagus dalam melaksanakan sistem pendidikan.

Peningkatan kualitas sistem pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai agen pembelajaran di sekolah. Semakin meningkat kualitas seorang guru maka diharapkan siswa yang menjadi peserta didik dalam proses pembelajaran akan meningkat kualitasnya.<sup>3</sup> Indikator dari peningkatan kualitas guru salah satunya adalah kompetensi guru dalam bidangnya masing-masing. Diharapkan mampu memberikan kontribusi dan perubahan yang besar untuk meningkatkan kinerja guru.

Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.<sup>4</sup> Kompetensi guru merupakan salah satu yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Faktor yang mempengaruhi kompetensi guru yaitu latar belakang pendidikan, pengalaman

---

<sup>3</sup>Didi Pianda, *Kinerja Guru*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 6.

<sup>4</sup>Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Bogor: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 21.

mengajar dan berapa lamanya mengajar. Kompetensi guru sangat penting sebagai pertimbangan untuk pembinaan dan pengembangan guru dalam mengajar dan meningkatkan kinerja guru.

Dampak covid-19 semua negara baik negara maju maupun negara berkembang serta negara miskin di dunia menghadapi ancaman virus yang sangat mengancam keberlangsungan hidup manusia saat ini, kondisi ini membuat semua sektor tatanan kehidupan masyarakat suatu bangsa menjaditidak menentu akibat penularan virus ini sangat cepat, tidak terkecuali dunia pendidikan hampir seluruh kampus di dunia tidak menjalankan aktivitas perkuliahannya seperti biasa. Sekolah dari PAUD, SD, SMP, SMA tidak bisa menjalankan pembelajaran seperti biasanya.

Tahun 2020 dunia telah dilanda wabah yang disebut dengan Corona Virus yang dikenal dengan sebutan Covid-19 dan telah menyebar hampir diseluruh dunia. Indonesia juga menjadi salah satu negara terdampak Covid-19, virus yang berakar dari kota Wuhan Cina ini telah membunuh ribuan bahkan belasan ribu orang dari bermacam-macam negara. Organisasi Kesehatan Dunia ataupun *World Health Organization* melaporkan virus corona bagaikan pandemi.<sup>5</sup>

Pandemi Virus Corona yang lebih familiar disebut COVID-19 berdampak pada semua sektor termasuk pendidikan. Hal tersebut ditindaklanjuti oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui surat edaran nomor 4 tahun 2020 yang isinya agar pelaksanaan proses

---

<sup>5</sup>Masrul, dkk, *Pandemi COVID-19: Persoalan dan Repleksi di Indonesia*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 2.

belajar mengajar dilakukan dari rumah atau yang sering disebut dengan pembelajaran jarak jauh/daring, guna memutus mata rantai penyebaran virus corona.<sup>6</sup> Kondisi ini sangat diuntungkan dengan Era 4.0 yang telah mendekatkan masyarakat dengan teknologi digital.

Pelaksanaan pembelajaran secara daring/online barangkali untuk para guru dan siswa diperkotaan tidak terlalu mengalami kendala dalam menerapkan proses kegiatan belajar mengajar melalui online. Namun bagi sekolah yang berada di pelosok-pelosok tentu kegiatan belajar mengajar secara daring ini banyak kendala terutama akses internet dan fasilitas pembelajaran lainnya, karena sistem pembelajaran secara online ini menuntut siswa belajar secara mandiri serta membutuhkan fasilitas dan sumber daya yang memadai.

Hampir semua sekolah telah melaksanakan pembelajaran secara daring/online akan tetapi ada beberapa sekolah yang tidak bisa menjalankan metode pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan observasi awal di SDN 101220 Simbolon pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di kelas, tetapi saat ini pandemi Covid-19 pembelajaran di kelas tidak bisa dilakukan. Pembelajaran dilakukan secara daring atau jarak jauh dengan cara siswa diberikan tugas oleh guru.

Dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi ini guru harus dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik terutama pada kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki meliputi pemahaman

---

<sup>6</sup>Sri Gusti, dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 1.

guru terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil. Disinilah guru harus menerapkan kompetensi yang dimilikinya pada saat mengajar meskipun keadaan sulit seperti ini dalam keadaan pandemi Covid-19.

Namun kenyataan yang ada dari hasil pengamatan peneliti kompetensi guru tidak dapat disalurkan sepenuhnya dikarenakan adanya pandemi virus corona sehingga ini menjadi suatu masalah atau kendala bagi pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah dan observasi awal maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III di SDN 101220 Simbolon.”

## **B. Batasan Masalah**

Ada beberapa masalah yang menyebabkan kompetensi guru dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19, maka penulis hanya membatasi pada masalah kompetensiprofesional guru dalam pembelajaran tematik, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui kompetensi profesional guru dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19.

## **C. Batasan Istilah**

Adapun istilah pada penelitian ini adalah:

1. Kompetensi guru adalah perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spritual yang secara menyeluruh membentuk

kompetensi standar profesi guru, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.<sup>7</sup>

2. Pembelajaran tematik adalah model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memeberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Majid menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling siswa dan dalam rentang kemampuan, serta perkembangan anak.<sup>8</sup>
3. Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 diperlukan kerjasama semua pihak dalam mengatasinya upaya yang dilakukan pemerintah adalah tidak berkerumunan dalam keramaian, tidak pergi kepasar, tempat olahraga, tempat budaya dan sebagainya. Begitupun bidang pendidikan, pembelajaran dilakukan di rumah saja, *learning from home* merupakan pengalaman pertama yang dilakukan secara massal di Indonesia banyak pelajar dan guru belum terbiasa dengan *learning from home* yang dilakukan secara daring.

---

<sup>7</sup> Indah susilowati dkk, “ Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Dengan Pendekatan Analysis Hierchy Process”, *Journal Of Economics and Policy*, Volume, 6, no. 1 (2013), hlm. 84.

<sup>8</sup> Sa’dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 17.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana kompetensi guru kelas III dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di SDN 101220 Simbolo?
2. Bagaimana kompetensi guru kelas III dalam menggunakan media atau alat dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di SDN 101220 Simbolon?
3. Bagaimana kompetensi guru kelas III dalam melaksanakan penilaian hasil belajar peserta dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di SDN 101220 simbolon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa covid-19.
2. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Informasi dan data yang dapat dimanfaatkan sebagai kajian dan bahan diskusi tentang upaya guru dalam meningkatkan kompetensinya.

- b. Menambah wawasan pembaca terutama bagi mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang akan terjun di dunia pendidikan.

## 2. Secara Praktis

- a. Evaluasi terhadap kompetensi guru
- b. Evaluasi meningkatkan pembelajaran tematik
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah kemampuan intelektual dalam ilmu pengetahuan

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan proposal ini penulis akan membahas masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun sistematika penulisan proposal meliputi tiga bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II kajian teori, dalam bab ini akan membahas masalah kompetensi guru, pembelajaran tematik, kendala yang dihadapi serta upaya mengatasinya.

Bab III metode penelitian, dalam bab ini membahas tentang metodologi dan metode penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian yang digunakan, subjek penelitian sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV merupakan inti dari pembahasan penelitian, yang mana bab ini berisikan hasil dari penelitian dan analisis data yang terdiri dari setting penelitian.

BAB V berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu, dan bab ini menjadi babpenutup dalam penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kompetensi Guru**

###### **a. Pengertian Kompetensi**

Pada dasarnya kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Menurut Muhammad Anwar H.M. kompetensi merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat terlihat. Untuk dapat melakukan suatu pekerjaan seseorang harus memiliki kemampuan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang relevan dengan bidang pekerjaan.<sup>9</sup>

Menurut Jejen Musfah, kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Menurut Mulyasa dalam buku Jejen Musfah kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), hlm. 44.

<sup>10</sup>Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Bogor: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 26.

Jadi dari menurut pendapat para ahli diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa kompetensi ialah gambaran seseorang yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang baik dan profesional dalam bidangnya. Maka, seseorang disebut memiliki kompetensi jika seseorang itu dapat melakukan apa yang seharusnya dilakukan dengan baik. Begitu juga seorang guru, bisa disebut guru yang memiliki kompetensi apabila guru tersebut melaksanakan tugasnya dengan baik.

Kompetensi yang dimiliki guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Standar kompetensi guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perilaku perbuatan bagi seorang guru agar berkelayakan untuk menduduki jabatan fungsional sesuai bidangnya, kualifikasi dan jenjang pendidikan.<sup>11</sup> Kompetensi guru memiliki beberapa kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

#### b. Pengertian Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Defenisi guru adalah orang yang pekerjaannya, mata pencahariannya, atau profesinya mengajar.

---

<sup>11</sup> Indah Susilowati dkk, "Strategi Peningkatan Kompetensi Guru dengan Pendekatan Analysis Hierachy Process", *Journal Of Economics and Policy*, volume, 6, no. 1, (2013), hlm. 85.

Secara etimologis guru sering disebut sebagai pendidik. Kata guru merupakan padanan dari kata *teacher* (bahasa Inggris). Kata *teacher* bermakna sebagai “*The person who teach, especially in school*” atau guru adalah seseorang yang mengajar khususnya disekolah atau madrasah. Kata *teacher* berasal dari kata kerja *to teach* atau *teaching* yang berarti mengajar.<sup>12</sup>

Dunia pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru, peran seorang guru sangat dibutuhkan dalam program pendidikan, karena tanpa guru siapa yang akan mengajar anak-anak disekolah, dan menjadi guru bukanlah profesi yang mudah, dan masih banyak yang kita tidak ketahui tentang bagaimana menjadi seorang guru.

Guru sebagai suatu profesi kependidikan mempunyai tugas mulia melayani masyarakat dalam dunia pendidikan. Guru sebagai jantung pendidikan dituntut semakin profesional seiring perkembangan ilmu teknologi, karena kunci kemajuan negara ini terletak pada kualitas anak bangsanya.

### c. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spritual yang secara menyeluruh membentuk kompetensi standar profesi guru, pemahaman

---

<sup>12</sup> Shilphi A. Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm. 3.

terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.<sup>13</sup>

Guru merupakan komponen paling utama dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapatkan perhatian yang maksimal. Figur ini akan mendapatkan sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan. Guru memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional.

#### d. Komponen-Komponen Profesionalitas Guru

Guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus. Sebagai suatu profesi, maka harus memenuhi kriteria profesional sebagai berikut, yaitu:

##### 1) Fisik

- a) Kesehatan jasmani dan rohani
- b) Tidak mempunyai cacat tubuh yang bisa menimbulkan ejekan/cemoohan atau rasa kasihan dari peserta didik

##### 2) Mental/kepribadian

- a) Kepribadian berjiwa Pancasila
- b) Mampu menghayati GBHN
- c) Mencintai bangsa dan sesama manusia dan rasa kasih sayang kepada peserta didik

---

<sup>13</sup>Indah Susilowati dkk, "Strategi Peningkatan Kompetensi Guru dengan Pendekatan Analisis Hierachy Process", *Journal Of Economics and Policy*, volume, 6, no. 1, (2013), hlm. 84.

- d) Berbudi pekerti luhur
  - e) Berjiwa kreatif, dapat memanfaatkan rasa pendidikan yang ada secara maksimal
  - f) Mampu menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa
  - g) Mampu mengembangkan kecerdasan yang tinggi
  - h) Bersikap terbuka, peka, dan inovatif
  - i) Ketaatan akan disiplin
- 3) Keilmuan/pengetahuan
- a) Memahami ilmu yang dapat melandasi dan pembentukan pribadi
  - b) Memahami ilmu pendidikan dan kegunaan dan mampu menerapkan dalam tugasnya sebagai pendidik
  - c) Memahami, menguasai, serta mencintai ilmu pengetahuan yang akan diajarkan
  - d) Memiliki pengetahuan yang cukup tentang bidang yang lain
  - e) Mampu memecahkan persoalan secara sistematis
  - f) Memahami prinsip-prinsip kegiatan belajar mengajar
- 4) Keterampilan
- a) Mampu berperan sebagai organisator proses belajar mengajar
  - b) Mampu menyusun bahan pelajaran atas dasar pendekatan struktural, interdisipliner, fungsional, *behavior*, dan teknologi
  - c) Mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan

d) Memahami dan mampu melaksanakan kegiatan dan pendidikan luar sekolah<sup>14</sup>

e. Macam-Macam Kompetensi Guru

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang harus dimiliki guruberkenaan dengan karakteristik peserta didik dilihat dari berbagai aspek fisik, moral, sosial, emosional dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik karena peserta didik memiliki karakter yang berbeda. Memahami peserta didik merupakan satu aktivitas yang harus dilakukan guru termasuk sebelum menyusun rancangan pembelajaran, sebab proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan peserta didik.<sup>15</sup>

Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum ditingkat satuan pendidikan masing-masing disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Dalam hal kompetensi guru, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Pada tahun 2005 pemerintah telah mengeluarkan undang-undang nomor 14 tentang guru dan dosen bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik,

---

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 36.

<sup>15</sup> Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 2.

kompetensi untuk meningkatkan pendidikan nasional. Menurut undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>16</sup>

Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya meliputi, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai dengan pengevaluasian pembelajaran.<sup>17</sup>

Begitu juga pada pembelajaran tematik guru harus memiliki kompetensi pedagogik yaitu guru mampu dalam menguasai materi pelajaran, menguasai landasan pendidikan, mengelola kelas, menggunakan media/sumber, menilai prestasi belajar siswa, kemampuan memberikan motivasi serta bimbingan kepada peserta didik, maka guru akan menjadi lebih berkompeten dalam mendidik dan mengajar peserta didik.

Oleh karena itu, guru pada pembelajaran tematik harus memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidangnya agar tujuan pendidikan tercapai, yang dimulai dari lingkungan belajar yang kondusif dan efektif, maka guru harus meningkatkan kompetensinya, salah satunya yaitu kompetensi pedagogik. karna

---

<sup>16</sup> Firi Muliani, "Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol, 3, No 1, ( 2009), hlm. 2.

<sup>17</sup> Sukarman purba, dkk, *Landasan Pedagogik: Teori dan Kajian*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 130.

kurangnya kompetensi dalam mendidik maka akan lemah generasi yang akan datang.

Generasi yang lemah akan menjadi beban bagi orang lain, generasi yang lemah bukan hanya lemah dari segi fisik tetapi juga dari segi ilmu pengetahuan. Untuk mengatasi hal tersebut peningkatan pendidikan adalah solusi yang paling tepat dan untuk meningkatkan mutu pendidikan salahsatunya menumbuhkan tenaga guru yang memilii kompetensi pedagogik.

## 2) Kompetensi Kepribadian

kompetensi kepribadian guru yaitu kemampuan pribadi guru yang meliputi kemampuan mengembangkan kepribadian, kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi, serta kemampuan melakukan bimbingan dan penyuluhan. Kompetensi kepribadian yaitu bahwa guru hendaknya memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia. Didalamnya juga diharapkan tumbuhnya kemandirian guru dalam menjalankan tugas serta senantiasa terbiasa membangun etos kerja hingga semua sifat ini memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan guru dalam kesehariannya.

Jika mengacu pada standar kompetensi nasional pendidikan, kompetensi kepribadian meliputi:

- a) Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, yang indikatornya bertindak sesuai dengan norma. Bangga sebagai pendidik, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
  - b) Memiliki kepribadian yang dewasa, dengan ciri-ciri menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik yang memiliki etos kerja.
  - c) Memiliki kepribadian yang arif, yang ditunjukkan dengan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak
  - d) Memiliki kepribadian yang berwibawa, yaitu perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
  - e) Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan, dengan menampilkan tindakan yang sesuai dengan norma sistem (iman dan takwa, jujur, ikhlas suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.<sup>18</sup>
- 3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan

---

<sup>18</sup> Agus Sri Antana, "Peningkatan Kinerja Guru Kelas dan Guru Mapel Melalui Supervisi Akademik SD Negeri Pengkol 01 Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Semester II Tahun 2015/2016", *Jurna Empirisme*, Vol, 6, No. 2, Desember 2017, hlm. 21.

peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.<sup>19</sup>

Guru merupakan sosok yang diteladani siswa. Pepatah yang sering didengar bahwa guru digugu dan ditiru yang berarti guru dianut dan diteladani, maka dalam proses pembelajaran guru diharapkan mampu melakukan hubungan sosial yang baik dengan siswa melalui interaksi dan komunikasi. Berkaitan dengan pernyataan tersebut terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru yaitu:

- a) Guru maupun siswa memiliki keterbukaan, sehingga masing-masing pihak bebas bertindak dan saling menjaga kejujuran, membutuhkan dan saling berguna.
- b) Baik guru maupun siswa merasa saling berguna.
- c) Guru dan siswa menghargai perbedaan, sehingga berkembang keunikannya, kreativitasnya, dan individualisasinya.
- d) Guru dan siswa merasa saling membutuhkan dalam hal pemenuhan kebutuhan.

Dari hal-hal diatas jelas bahwa guru hendaknya mengupayakan pengembangan kecerdasan sosialnya, hal yang terpenting juga bagi seorang guru yaitu beradaptasi atau menyesuaikan dirinya dengan keadaan lingkungan dalam artian positif.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 45.

<sup>20</sup>Hasbi Ashsiddiqi, "Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran dan Pengembangannya", *Jurnal pendidikan Islam*, Vol, XVII, No. 1, Juni 2012, hlm. 66.

#### 4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan menyeluruh, yang mencakup penguasaan materi kurikulum pada pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang mendasari materinya, dan juga penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.<sup>21</sup>

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi profesional tidak cukup hanya memiliki penguasaan materi secara formal tetapi juga harus memiliki kemampuan terhadap materi lain yang memiliki keterkaitan dengan pokok bahasan tertentu.

Kompetensi profesional guru secara umum dapat didefinisikan sebagai seorang yang memiliki kemampuan seperti keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dimiliki oleh guru secara konseptual, serta kemampuan operasional untuk mengimplementasikan dalam proses pembelajaran, serta mampu melaksanakan tugas dan fungsinya.<sup>22</sup>

Adapun ruang lingkup kompetensi profesional guru sebagaimana yang diuraikan E. Mulyasa, sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 75.

<sup>22</sup> Rulam Ahmadi, *profesi Keguruan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2018), hlm. 16.

- a) Guru harus dapat memahami dan mengimplementasikan landasan kependidikan baik dalam landasan filosofi, sosial, psikologis, kultural, dan religius
- b) Dapat memahami dan mengimplementasikan teoro-teori perkembangan peserta didik
- c) Mampu mengembangkan proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- d) Guru harus mengerti dan dapat mengimplementasikan metode pembelajaran yang bervariasi
- e) Mampu menggunakan berbagai alat atau media, dan sumber belajar yang relevan
- f) Mampu melaksanakan penilaian dan pengoreksian hasil belajar peserta didik
- g) Mampu mengembangkan dan menumbuhkan kepribadian peserta didik<sup>23</sup>

Jenis-jenis kompetensi profesional meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a) Menguasai landasan pendidikan yaitu mengenal tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat, mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran

---

<sup>23</sup>Mulyasa E, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 16.

- b) Menguasai bahan ajar yaitu kurikulum pendidikan dasar dan menengah, mengenai bahan pengayaan
- c) Menyusun program pengajaran yaitu menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan ajar, memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dan memilih serta memanfaatkan sumber belajar
- d) Melaksanakan program mengajar yaitu menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruang belajar, mengelola interaksi pembelajaran
- e) Menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, yaitu menilai prestasi murid untuk kepentingan yang telah dilaksanakan<sup>24</sup>

Menurut permendiknas RI Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyatakan bahwa indikator kompetensi profesional adalah sebagai berikut:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- c) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.

---

<sup>24</sup>Moh Uzen Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 18.

- d) Mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan profesi guru tersebut.<sup>25</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tentang indikator kompetensi profesional guru diatas, maka beberapa indikator inilah yang peneliti kembangkan menjadi alat atau instrumen pengambilan data berupa pedoman wawancara.

Kompetensi profesional guru menuntut agar seorang guru mampu dalam memilih, memilah dan mengelompokkan materi pembelajaran yang akan diajarkan pada peserta didik dan disesuaikan dengan jenisnya. Kompetensi profesional juga menuntut guru agar mampu untuk menguasai materi pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik termasuk langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam memperdalam penguasaan bidang studi yang diampunya.

Seorang guru harus ahli dalam bidangnya, jika guru tidak ahli dalam bidangnya maka akan sulit dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam melakukan sebuah pekerjaan maka haruslah diserahkan kepada yang ahli dalam bidangnya. Apabila sebuah pekerjaan tidak dikerjakan oleh yang bukan ahlinya maka hasilnya tidak akan maksimal, oleh karena guru harus berusaha terus dalam meningkatkan ilmunya dan menguasai ilmu yang diajarkan kepada peserta didik.

---

<sup>25</sup> Permendiknas RI No 16 Tahun 2007 *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*

## 2. Pembelajaran Tematik

### a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang memadukan beberapa mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu. Pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BA), Seni Budaya dan Prakarya (SBDP), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Perpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik dan didalamnya terdapat tema, subtema, maupun pembelajaran.<sup>26</sup>

Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis tema yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi peserta didik juga diajak untuk belajar melakukan (*Learning to do*), belajar untuk menjadi (*Learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*Learning to live together*), sehingga

---

<sup>26</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 7.

aktivitas pembelajaran itu menjadi semakin relevan dengan kehidupan nyata dan penuh makna bagi siswa.<sup>27</sup>

#### b. Tujuan Pembelajaran Tematik

Berdasarkan isi dari buku panduan penyusunan pembelajaran PAI sekolah dasar (SD) yang diterbitkan departemen Agama RI tahun 2009 disebutkan bahwa tujuan pembelajaran tematik yaitu:

- 1) Agar murid mudah memusatkan perhatian pada satu tema tertentu karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- 2) Agar murid mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai potensi dasar antara aspek dalam tema yang sama.
- 3) Agar pemahaman murid terhadap materi lebih mendalam.
- 4) Agar kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik karena mengaitkan berbagai aspek atau topik dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata yang diikat dalam tema tertentu.
- 5) Agar guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara sistematis dapat dipersiapkan sekaligus dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk pendalaman.<sup>28</sup>

#### c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

- 1) Berpusat Kepada Siswa

---

<sup>27</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm.4.

<sup>28</sup> Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI Integration 6 C :Computation Thinking, Creative, Critical Thinking, Colaboration, Communication, Compassion*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 24-25.

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

#### 2) Memberikan Pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini siswa diharapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

#### 3) Pemisah Mata Pelajaran Tidak Begitu Jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisah antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

#### 4) Menyajikan Konsep dari Berbagai Mata Pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran. Dengan demikian siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh.

#### 5) Bersifat Fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luas (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

#### 6) Hasil Pembelajaran Sesuai dengan Minat dan Kebutuhan Siswa.

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.<sup>29</sup>

#### d. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

##### 1) Prinsip Penggalan Tema

Tema yang dipilih tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit, hendaknya bermakna bagi siswa, dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, menggambarkan peristiwa-peristiwa yang otentik, ada keseimbangan antara kurikulum dan harapan masyarakat, mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

##### 2) Prinsip Pelaksanaan

Prinsip pelaksanaan mendiskripsikan bahwa gurubukanlah aktor tunggal dalam pembelajaran, pemberi tanggung jawab yang jelas, baik secara individual maupun kelompok, hendaknya bersifat akomodatif terhadap ide-ide yang muncul.

---

<sup>29</sup> Mohammad muklis, "Pembelajaran Tematik", *Jurnal FENOMENA*, Vol, IV, No. 1, (2021), hlm. 68.

### 3) Prinsip Evaluasi

Prinsip evaluasi menekankan pada terjadinya evaluasi diri pada siswa, bersifat otentik, mencakup berbagai aspek, menggunakan alat evaluasi yang beragam dan berkesinambungan.

### 4) Prinsip Reaksi

Prinsip reaksi adalah terjadi kesinambungan antara pencapaian *intructional effect* dan *nurturant effect*. Hendaknya memberikan reaksi atas aksi siswa dalam semua kejadian.<sup>30</sup>

#### e. Implikasi Pembelajaran Tematik SD/MI

Implikasi pembelajaran tematik terdiri dari dua, yaitu:

##### 1) Implikasi bagi guru

Pembelajaran tematik memerlukan kecerdikan guru kelas untuk melakukan perencanaan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik menuntut kreativitas dan inovasi guru dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar peserta didik. Seyogyanya guru mampu menjadikan pembelajaran yang menyenangkan.

##### 2) Implikasi bagi peserta didik

Beban guru yang semakin meningkat akan berimplikasi pula terhadap beban peserta didik. Peserta didik harus aktif dalam belajar, baik dalam berindividu maupun berkelompok. Selain itu, peserta didik

---

<sup>30</sup>Masdiana Dkk, "Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas 1 SDN018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3, No. 2, hlm. 191-192.

dapat mengintegrasikan karakterbaik di lingkungan sekolah, keluarga,dan masyarakat.<sup>31</sup>

f. Tahap-tahap Pembelajaran Tematik

Secara umum, prosedur penerapan pembelajaran tematik mengikuti tiga tahapan yang sistematis, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi/penilaian.

1) Tahap Perencanaan Pembelajaran Tematik

Bagi guru kelas awal kurikulumnya dikembangkan dengan pendekatan pembelajaran tematik. Karena itu guru perlu melakukan analisis pemetaan kompetensi dasar dan indikator kemudian membuat pengembangan jaringan tema-tema pembelajaran. Dalam tahap ini mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik.

2) Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pada dasarnya dalam pembelajaran tematik dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu:

a) Kegiatan Pendahuluan

Merupakan kegiatan pembuka yang harus ditempuh guru dan siswa pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran tematik. Fungsinya memberikan motivasi dan menciptakan suasana

---

<sup>31</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan , *pembelajaran Tematik SD/MI*, hlm.10.

pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Sifat dari kegiatan ini adalah kegiatan untuk pemanasan. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalian terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah bercerita, kegiatan fisik/jasmani, dan menyanyi.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan baca, tulis, dan hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, ataupun perorangan.

c) Kegiatan Penutup

Sifat dari kegiatan penutup adalah menengakan. Beberapa contoh kegiatan penutup yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, mendongeng, membacakan cerita dan buku, pesan-pesan moral, apresiasi.

3) Tahap Evaluasi Pembelajaran

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan

perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik melalui program kegiatan belajar. Dalam tahap penilaian mempunyai tujuan, yaitu:

- a) Mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan.
- b) Memperoleh umpan balik guru, untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektifitas pembelajaran.
- c) Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- d) Sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut (remedial, pengayaan dan pematapan).

Alat penilaian dapat berupa tes dan nontes. Tes mencakup tulisan, lisan, atau perbuatan, catatan harian perkembangan siswa dan portofolio. Dalam pembelajaran kelas awal, penilaian lebih banyak digunakan adalah pemberian tugas dan portofolio. Guru menilai anak melalui pengamatan lalu dicatat pada sebuah buku bantu. Sedangkan tes tertulis digunakan untuk menilai kemampuan menulis siswa hususnya untuk mengetahui tentang penggunaan tanda baca, ejaan, kata, atau angka.<sup>32</sup>

### 3. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

Virus 2019 Novel Coronavirus (2019-nCov) yang lebih dikenal dengan nama corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia (xiang, sing, Chong, shukla dan hilgenfeld, 2014). Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu

---

<sup>32</sup> Samsuddin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga dan kesehatan SD/MI*, (Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008), hlm. 52

hamil, maupun ibu menyusui. Infeksi virus disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019, virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan beberapa negara.<sup>33</sup>

Untuk memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19 diperlukan kerjasama semua pihak dalam mengatasinya, upaya yang dilakukan pemerintah adalah tidak berkerumunan dalam keramaian, tidak pergi ke pasar, tempat olahraga, tempat budaya dan lain sebagainya. Serta masyarakat yang bekerja di kantor diusahakan untuk melakukan pekerjaan di rumah saja. Begitu pun pada bidang pendidikan, pembelajaran dilakukan di rumah saja. *Learning from home* merupakan pengalaman pertama yang dilakukan secara massal di Indonesia banyak pelajar dan guru belum terbiasa dengan *learning from home* yang dilakukan secara daring.<sup>34</sup>

Kebijakan sosial distancing maupun *physical distancing* guna meminimalisir penyebaran Covid-19 mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi paling efektif untuk meminimalisir penyebaran wabah pada anak-anak. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan pembelajaran dari rumah.

Selama masa pandemi pembelajaran COVID-19 pembelajaran di rumah menjadi solusinya. Demi menekan penambahan infeksi corona

---

<sup>33</sup> Yulita, *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*, (Malang: CV IRDH, 2020), hlm.1.

<sup>34</sup> Arifah Prima Satrianingrum, "Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di PAUD", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol, 5, No. 1, 2021.

proses belajar mengajar tatap muka di sekolah dipindahkan sementara, proses sekolah dipindahkan ke rumah secara online melalui berbagai aplikasi. Meskipun begitu bukan hal baru jika tidak menemui banyak masalah atau kendala, seperti minimnya fasilitas belajar daring.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian dilakukan oleh M. Shabiru.<sup>35</sup> Yaitu yang berjudul “ kedudukan Guru Sebagai Pendidik” dalam penelitian ini guru harus memiliki kompetensi dalam mengajar dan guru harus mengetahui kedudukan sebagai guru, persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang kompetensi guru, sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini lebih mencari masalah kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.
2. Penelitian Ahmad Fatah Yasin.<sup>36</sup> Yaitu yang berjudul “ Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MA” dalam penelitian ini lebih mengembangkan kompetensi guru PAI. Adapun persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas kompetensi Guru, sedangkan perbedaannya ialah penelitian peneliti khusus membahas pembelajaran tematik di Sd pada masa pandemi Covid-19.
3. Penelitian Luh Devi Herliandry dkk.<sup>37</sup> Yaitu yang berjudul “ Pembelajaran Pada Masa pandemi Covod-19” dalam penelitian ini tujuan umum

---

<sup>35</sup> M. Shabiru, “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik”, *Jurnal Taman Vokasi*, Vol, 8, No. 1, Juni 2020.

<sup>36</sup> Ahmad Fatah Yasin, “Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MA”, *Jurnal UNJ*, Vol, 22, No. 1, Juni 2020.

<sup>37</sup> Luh Devi Herliandry dkk, “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covi-19”, *Jurnal Teknologi Pendidkan*, Vol, 22, No. 1, April 2020.

pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Adapun persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19, sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini menggunakan metode *descriptive content analysis study*.

Dari ketiga penelitian tersebut peneliti menemukan bahwa kompetensi pendidik sangat menentukan kualitas pembelajaran dalam jaringan (daring) agar sejajar dengan pembelajaran tatap muka atau luar jaringan (luring). Kualitas pembelajran daring bisa setara dengan pembelajran tatap muka dengan memperhatikan kapasitas atau kompetensi pendidikan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 101220 Desa Simbolon.

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2020-2021.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan tentang kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif, artinya data yang diperoleh dari lapangan dideskripsikan dengan apa adanya atau data yang diperoleh dijelaskan sesuai kejadiandi lapangan.

Pada penelitian ini,metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan menggambarkan bagaimana keadaan sebenarnya, kemudian dideskripsikan kedalam laporan penelitian. Metode kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan.<sup>38</sup>

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomenal yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan),

---

<sup>38</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm. 140.

analisis data bersifat induktif/kualitatif, dari hasil penelitian kualitatif lebih menentukan makna dari pada generalisasi.<sup>39</sup>

Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang ataupun perilaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif perlu diperhatikan cara memilih sampel informen, dimana cara memilih sampel informan ada tiga cara: yang pertama, kita mencari informan unruk diwawancarai atau diobservasi, yang kedua, kita menentukan informen untuk diteliti atau dimintai keterangan sesuai dengan masalah yang diteliti, ketiga kita menghentikan mencari informan jika informasi yang diperoleh sudah cukup..

### **C. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari dua yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subjek secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Adapun sumber data primernya yaitu kepala sekolah, wali kelas III dan siswa kelas III di SDN 101220 Simbolon.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data pendukung penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara, ataupun data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan atau dokumen. Adapun

---

<sup>39</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), hlm. 8.

sumber data skundernya yaitu wakil kepala sekolah dan guru bidang studi lain.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Berhubung penelitian ini penelitian kualitatif deskriptif, instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 di kelas III di SDN 101220 Simbolon.

##### a. Kisi-kisi obsevasi

No	Indikator
1	Mengimplementasikan metode pembelajaran bervariasi pada pembelajaran tematik
2	Penggunaan alat atau medi pada pembelajara tematik
3	Pengevaluasian pembelajaran tematik

##### b. Teknik observasi

Observasi ada dua macam diantaranya observasi pasrtisipan dan observasi non-paertisipan.

- 1) Observasi partisipan yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai nara sumber data penelitian.
- 2) Observasi non-partisipan yaitu peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.<sup>40</sup>

Adapun jenis observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipan yaitu peneliti datang ke tempat penelitian dan mengamati apa saja yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian untuk mendapatkan data sekunder guna mendukung data primer.

Dengan metode ini peneliti berharap agar mudah untuk memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu objek yang diteliti.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti. Wawancara ini dilakukan kontak langsung dengan tatap muka antara peneliti dan sumber informasi

### a. Kisi-kisi wawancara

No	Responden	Pokok Bahasan	Indikator	Keterangan
1	Kepala sekolah	Kompetensi profesional	1. Mengimplementasikan metode	10

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 227.

		guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19	<p>pembelajaran bervariasi pada pembelajaran tematik</p> <p>2. Penggunaan alat atau media pada pembelajaran tematik</p> <p>3. Pengevaluasian pembelajaran tematik</p>	pertanyaan
2	Wali kelas III	Kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19	<p>1. Mengimplementasi kan metode pembelajaran bervariasi pada pembelajaran tematik</p> <p>2. Penggunaan alat atau media pada pembelajaran tematik</p> <p>3. Pengevaluasian pembelajaran tematik</p>	12 pertanyaan
3	Siswa kelas III	Kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19	<p>1. Mengimplementasi kan metode pembelajaran bervariasi pada pembelajaran tematik</p> <p>2. Penggunaan alat atau media pada pembelajaran</p>	9 pertanyaan

			tematik 3. Pengevaluasian pembelajaran tematik	
--	--	--	---	--

b. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap mukadan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber, teknik wawancara dibagi menjadi tiga macam sebagai berikut:

- 1) Wawancara tidak terpimpin adalah proses wawancara dimana wawancara tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dengan orang yang diwawancarai.
- 2) Wawancara terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang akan diteliti.
- 3) Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara tidak terpimpin dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan narasumber apabila ternyata narasumber menyimpang.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Sukandarumidi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pres, 2012), hlm. 96.

Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara dalam mengajukan pertanyaan yang disampaikan kepada responden dikemukakan secara bebas tetapi isi pertanyaan yang diajukan tetap pedoman yang telah ditetapkan.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.<sup>42</sup>

Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan meminta data-data dari pihak sekolah. Misalnya mengenai tata tertib sekolah, jadwal kegiatan belajar-mengajar, data guru, data siswa, sarana prasarana dan lainnya. Hal ini dilakukan agar informasi yang di dapatkan benar-benar bersumber dari objek yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

Dokumentasi ini juga digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang dapat memberikan keterangan yang sesuai dengan data yang dibutuhkan seperti dokumentasi untuk memperoleh gambaran umum deskripsi mengenai data yang berhubungan dengan SDN 101220 Simbolon.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2016), hlm. 83.

## **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data itu untuk kepentingan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut, keabsahan data dapat dicapai dengan cara:

- a. Pemeriksaan melalui sumber lain
- b. Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda
- c. Memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dilapangan berupa data kualitatif, dan metode yang digunakan adalah metode analisa data. Analisa data adalah proses penyusunan data yang diperoleh dari lapangan penelitian selanjutnya ditelaah, diperiksa keabsahan datanya dan selanjutnya ditafsirkan untuk memberi makna pada analisa. Analisa data ini dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian yang sangat banyak. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan yang berkaitan dengan masalah sehingga memberikan gambaran tentang hasil pengamatan wawancara.
2. Deskripsi data menggunakan dimensi dengan cara sistematis, deduktif dan induktif sesuai dengan sistematika pembahasan.

3. Penarikan kesimpulan yaitu menerangkan urutan-urutan penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat.

Jadi analisis data adalah upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Ketiga teknik analisis data tersebut menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian analisis yang saling menyusul.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Profil dan Keadaan Sekolah

Nama Sekolah	: SDN 101220 Simbolon
NPSN	: 10206923
Akreditasi Sekolah	: B
Alamat Lengkap Sekolah	: Desa Simbolon, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padanglawas Utara
Kode Pos	: 22753
Status	: Negeri

SDN 101220 Simbolon terletak di Desa Simbolon Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padanglawas Utara Provinsi Sumatera Utara. SDN 101220 Simbolon memiliki luas tanah 70 M<sup>2</sup>, memiliki 7 ruang kelas, 10 guru dan 94 siswa laki-laki serta 73 siswa perempuan.<sup>43</sup>

##### 2. Keadaan Guru

Secara keseluruhan jumlah guru yang ada di SDN 101220 Simbolon sebanyak 10 orang, dengan rincian 3 orang PNS dan 7 non PNS, untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di SDN 101220 Simbolon dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Dokumen SDN 101220 Simbolon

<sup>44</sup> Dokumen SDN 101220 Simbolon

**Tabel 4.1****Data Guru SDN 101220 Simbolon**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Maslindawati Harahap, S.Pd.I	Kepala sekolah	S1	PNS
2.	Kennedi Asani Harahap, S.Pd	Guru kelas	S1	PNS
3.	Siti Sahara Harahap, S.Pd	Guru kelas	S1	PNS
4.	Tiharim Harahap, S.Pd	Guru kelas	S1	Non PNS
5.	Asmina Simbolon, S.Pd	Guru kelas	S1	Non PNS
6.	Rasmi Siregar, S.Pd.I	Guru PAI	S1	Non PNS
7.	Pinayungan Siregar, S.Pd	Guru kelas	S1	Non PNS
8.	Sastri Dewi Manja Siregar, S.Pd	Guru kelas	S1	Non PNS
9.	Merry Handani Sihombing, S.Pd	OPS	S1	Non PNS
10.	Irma Sana Pasaribu, S.Pd	Guru B. Studi	S1	Non PNS

Sumber: Dokumen dari TU SDN 101220 Simbolon

### 3. Keadaan Siswa

Pada tahun ajaran 2021-2022 siswa SDN 101220 Simbolon berjumlah 167 orang yang terdiri dari 94 siswa laki-laki dan 73 siswa perempuan dan memiliki 6 rombongan belajar. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>45</sup>

**Tabel 4.2**

**Data Siswa SDN 101220 Simbolon**

Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah
I	12	18	30
II	15	10	25
III	20	19	29
IV	10	17	27
V	13	17	30
VI	14	12	26

Sumber: Dokumen dari TU SDN 101220 Simbolon

### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam rangka memajukan pendidikan SDN 101220 Simbolon telah dibangun dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana. Data tentang sarana dan prasarana SDN 101220 Simbolon dapat dilihat dari tabel berikut:<sup>46</sup>

**Tabel 4.3**

**Data Sarana dan Prasarana SDN 101220 Simbolon**

NO	Sarana dan prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	7
4.	Kamar Mandi/WC Guru	1
5.	Kamar Mandi/WC Siswa	2

<sup>45</sup> Dokumen SDN 101220 Simbolon

<sup>46</sup> Dokumen SDN 101220 Simbolon

6.	Perpustakaan	1
7.	Meja Siswa	100
8.	Meja Guru	20
9.	Kursi Siswa	200
10.	Kursi Guru	20
11.	Komputer	2
12.	Pengeras Suara	1

Sumber: Dokumen dari TU SDN 101220 Simbolon

## **B. Temuan Khusus**

Pada penelitian ini untuk mendapatkan data-data mengenai kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN 101220 Simbolon, maka peneliti melakukan beberapa langkah untuk mendapatkan informasi seakurat mungkin. Langkah yang peneliti lakukan diantaranya mengadakan observasi, wawancara serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan gambaran kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 di SDN 101220 Simbolon.

### **1. Kompetensi Guru Kelas III dalam Mengimplementasikan Metode Pembelajaran Bervariasi pada Masa Pandemi Covid-19 SDN 101220 Simbolon**

Metode merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan akan mengakibatkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sulit untuk dicapai. Penggunaan metode dalam pembelajaran itu berdasarkan metode yang telah ditentukan oleh guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Oleh karena itu tidak ada satupun kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan metode pembelajaran.

Penggunaan satu metode saja tidak cukup membuat kegiatan pembelajaran menjadi lancar, penggunaan metode yang dominan akan membuat suasana belajar yang berlangsung monoton dan itu akan mengakibatkan kejenuhan pada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Karena itu dalam setiap proses pembelajaran jarang guru menggunakan metode yang dominan, guru selalu menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan keadaan pembelajaran agar peserta didik bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III SDN 101220 Simbolon bapak Pinayungan Siregar bahwa:<sup>47</sup>

“Guru sewaktu mengajar selalu menggunakan beberapa metode pembelajaran, seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasaan. Beberapa metode tersebut dipadukan atau dikombinasikan agar peserta didik tidak jenuh untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung”

Penggunaan beberapa jenis metode pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung menandakan bahwa guru menggunakan metode pembelajaran bervariasi pada saat mengajar. Karena penggunaan metode bervariasi dilakukan dengan mengkombinasikan beberapa metode pembelajaran tertentu sesuai dengan pembelajaran.

Ditambah lagi penjelasan dari wali kelas III SDN 101220 Simbolon bapak Pinayunag Siregar

“keadaan peserta didik harus diperhatikan dalam penggunaan metode karena peserta didik gampang sekali jenuh mengikuti pembelajaran”

---

<sup>47</sup> Pinayungan Siregar, wali kelas III, *Wawancara* tanggal 23 Maret 2022, di SDN 101220 Simbolon

Sesuai dengan penjelasan wali kelas III SDN 101220 Simbolon di atas bahwa guru selalu berusaha membuat suasana pembelajaran menyenangkan agar peserta didik bersemangat mengikuti pembelajaran, dengan perpaduan beberapa metode pembelajaran tertentu nampak mengurangi rasa bosan peserta didik dalam pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran yang tidak monoton oleh guru sangat membangkitkan motivasi dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kondusif dan menyenangkan

Dari penjelasan wali kelas III SDN 101220 Simbolon peneliti juga mengambil kesimpulan bahwa guru dikelas III berusaha menciptakan pembelajaran yang kondusif dengan menggunakan metode pembelajaran bervariasi, yaitu dengan memadukan atau mengkombinasikan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu Maslindawati Harahap bahwa:<sup>48</sup>

“Setiap guru sebelum mengajar harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang mengacu kepada silabus dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut sudah diidentifikasi semua hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran mulai dari KI, KD, indikator, tujuan, materi, metode, media, waktu dan evaluasi, oleh karena tidak ada pembelajaran yang tidak menggunakan metode pembelajaran”

---

<sup>48</sup> Maslindawati Harahap, Kepala Sekolah SDN 101220 Simbolon, *Wawancara* tanggal 16 Maret 2022, di SDN 101220 Simbolon.

Berdasarkan dari penjasn kepala sekolah SDN 101220 Simbolon di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam setiap proses pembelajaran melibatkan semua komponen pembelajaran seperti guru, peserta didik, materi, media, metode, tujuan, evaluasi dan sebagainya. Semua komponen pembelajaran tersebut harus ada untuk mewujudkan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Peneliti juga mengambil kesimpulan bahwa guru menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam setiap pembelajaran yang telah dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama bapak pinayungan siregar selaku wali kelas III SDN 101220 Simbolon bahwa:<sup>49</sup>

“Pembelajaran yang dilaksanakan pada saat Covid-19 dan sekarang tidak jauh berbeda tetap mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengacu kepada silabus, dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran bervariasi sehingga menjadi menyenangkan”

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru merealisasikan rancangan yang telah disusun baik dalam silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran berpegang pada apa yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, guru memegang kendali utama untuk keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika guru mampu mengatur proses pembelajaran menjadi menyenangkan, kreatifias

---

<sup>49</sup> Pinayungan Siregar, wali kelas III, *Wawancara* tanggal 23 Maret 2022, di SDN 101220 Simbolon

guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang efektif sudah dapat menciptakan suasana yang kondusif.

Dari hasil observasi peneliti juga menyimpulkan bahwa guru mampu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif peserta didik tidak jenuh atau mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tercapai, dan ini tidak lepas dari kemampuan guru memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi disampaikan dan keadaan peserta didik pada saat pembelajaran.

Kemampuan guru dalam memadukan atau mengkombinasikan metode pembelajaran bervariasi mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak monoton, pembelajaran yang menyenangkan peserta didik pun menjadi senang dalam mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bervariasi ini seperti sebuah tantangan untuk mengembalikan minat peserta didik terutama pada saat pembelajaran pada masa Covid\_19, karena guru harus tetap semangat dan menciptakan suasana yang kondusif seperti pada saat pelaksanaan pembelajaran sekarang.

Peneliti juga mengambil kesimpulan bahwa guru kelas III mampu memadukan metode-metode pembelajaran sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran, dan keadaan peserta didik agar tetap tercipta pembelajaran

yang kondusif. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bervariasi menjadikan peserta didik lebih senang dan bergairah dalam mengikuti pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tercapai.

Dalam kegiatan pembelajaran tentu ada tujuan yang hendak di capai oleh seorang guru, sekolah dan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan di perlukan pelaksanaan pembelajaran yang terencana dengan baik.

a. Perencanaan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, perencanaan menjadi awal proses sebelum pelaksanaan dan penilaian. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien jika direncanakan dengan baik. Perencanaan yang dibuat dituangkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengacu pada silabus dan kurikulum yang dipakai, kemudian dikembangkan sesuai dengan kondisi di satuan pendidikan. RPP dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan keperluan.

Merencanakan pembelajaran memahami landasan kependidikan, menerapkan teori-teori belajar dan pembelajaran, menetapkan kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar serta menyusun RPP berdasarkan metode pembelajaran yang dipilih.

b. Pelaksanakan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru, yang memuat seluruh proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran memuat interaksi guru dengan siswa dan juga lingkungan.

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 3 tahapan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup. Kegiatan tersebut tersusun menjadi satu dalam suatu kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dipisah-pisahkan tahapan pelaksanaannya.

Untuk memperkuat hasil penelitian ini peneliti juga melakukan observasi di di kelas III SDN 101220 Simbolon, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan, kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup kegiatan tersebut tersusun menjadi satu dalam suatu kegiatan pembelajaran.

1) Kegiatan Pendahuluan

Proses pembelajaran di SDN 101220 Simbolon dimulai pada pukul 08.00 sampai 12.30 dan semua mata pelajaran berlangsung sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak tenaga pendidik. Pembelajaran dimulai dengan terlebih dahulu membaca doa bersama, dan sebelum menyampaikan materi guru terlebih dahulu memberikan kata-kata

motivasi dan nasehat kepada peserta didik yang ada kaitannya dengan materi yang akan dibahas.

## 2) Kegiatan Inti

Dalam proses pembelajaran metode memiliki cara atau posisi yang sangat penting, karena di dalam kelas penggunaan metode yang relevan dapat membantu guru menghadirkan cara penyampaian yang tepat dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik tentunya dapat ditunjang dengan metode, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai bisa tercapai dengan baik.

Adapun penerapan metode pembelajaran bervariasi pada pembelajaran tematik di kelas III SDN 101220 Simbolon sebagai berikut:<sup>50</sup>

- a) Guru menyiapkan materi atau bahan pembelajaran yang akan disampaikan sebelum pembelajaran dimulai.
- b) Pembelajaran dimulai dengan guru mengabsen kehadiran peserta didik, mengecek kerapihan peserta didik dan menyuruh peserta didik menyiapkan buku, guru juga mengulang sedikit materi yang sudah lewat.
- c) Guru memberikn arahan dan bimbingan, setelah memberikan arahan guru menyampaikan materi, dalam pelaksanaan pembelajaran guru menyampaikan atau menjelaskan materi pembelajaran dengan

---

<sup>50</sup> Obseravasi di Kelas III SDN 101220 Simbolon.

menggunakan metode ceramah sesuai dengan materi yang sudah dipersiapkan, sesekali guru memperhatikan dan memberi teguran kepada peserta didik yang tidak fokus pada saat pembelajaran.

- d) Setelah menyampaikan materi kemudian guru mengadakan tanya jawab bersama peserta didik untuk melihat seberapa antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, tidak hanya guru yang mengajukan pertanyaan peserta didik juga ada yang mengajukan pertanyaan, ini merupakan satu contoh interaksi yang terjadi di kelas, melihat pemahaman peserta didik dan melatih kepercayaan diri peserta didik
- e) Kemudian memberikan tugas kepada peserta didik mengerjakan soal-soal yang ada di buku siswa, melatih pemahaman dan ingatan peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan. Kemudian tugas atau soal-soal yang dikerjakan oleh peserta didik diperiksa dan diberikan nilai sesuai hasil yang diperoleh peserta didik itu sendiri.

Usaha yang sudah dilakukan guru untuk membantu atau memudahkan proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode bervariasi untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik. Adanya penerapan metode pembelajaran bervariasi dalam pembelajaran maka lebih mudah dalam mengendalikan kelas.

Pada pelaksanaan pembelajaran pendidik menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode yang efektif yaitu metode pembelajaran bervariasi karena dalam pembelajaran guru tidak hanya menerapkan satu metode sehingga peserta didik tertarik dan pembelajaran berlangsung dengan tidak monoton.

Berdasarkan hasil observasi peneliti memperoleh bahwa guru menggunakan beberapa metode pembelajaran dan dianggap efektif untuk diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran, metode tersebut adalah:

a) Metode Ceramah

penggunaan metode ceramah memiliki frekuensi penggunaan paling tinggi dibandingkan dengan metode lainnya, untuk semua mata pelajaran lebih dominan menggunakan metode pembelajaran ceramah. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Pinayungan Siregar bahwa:

“metode ceramah sering kami gunakan, karena disamping pengorganisasian kelas lebih mudah juga dalam waktu yang relatif singkat penyelesaian pembelajaran dapat dituntaskan sesuai dengan apa yang telah direncanakan”

Dari hasil wawancara di atas peneliti juga mengambil kesimpulan bahwa dalam pembelajaran guru lebih dominan menggunakan metode pembelajaran pada saat pembelajaran di kelas, dan pada saat observasi yang dilakukan peneliti juga

melihat bahwa guru lebuhh sering menggunakan metode ceramah dan sesekali memadukan dengan bebarapa metode seperti tanya jawab, penugasan, diskusi agar pembelajaran tidak monoton.

#### b) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab digunakan sebagai selingan, misal pada saat peserta didik tidak fokus atau kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran maka pendidik mengajukan pertanyaan sehingga perhatian peserta didik kembali terarah terhadap pelajaran yang sedang berlangsung. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Pinayungan Siregar menyatakan bahwa:

“Penggunaan metode tanya jawab ini kami pakai pada saat peserta didik ada yang tidak fokus metode ini untuk mengarahkan kembali peserta didik pada materi pembelajaran yang sdang berlangsung”

Metode tanya jawab efektif digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengarahkan peserta didik yang tidak fokus dan perhatiannya teralihkan kepada hal-hal yang lain, selain itu metode tanya jawab juga membantu pendidik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi yang diajarkan dengan secara tidak guru sebenarnya telah mengadakan evaluasi melalui metode tanya jawab.

### c) Metode Penugasan

Metode penugasan dalam pembelajaran sangat efektif diterapkan karena tujuan utama pemberian tugas adalah peserta didik dapat mengulang kembali di rumah pelajaran yang telah dipelajari di sekolah, hasil wawancara peneliti dengan bapak Pinayungan Siregar menyatakan bahwa:

“dengan metode penugasan, memberikan tugas di sekolah maupun di rumah agar peserta didik mengulang kembali materi yang telah diajarkan secara mandiri”

Dengan metode penugasan dalam pembelajaran maka materi yang disampaikan akan berbekas di dalam pikiran dan pemahaman peserta didik karena tugas yang di berikan dikerjakan secara mandiri.

### d) Metode Diskusi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Pinayungan Siregar menyatakan bahwa:

“Metode diskusi efektif digunakan dalam pembelajaran selain mempermudah dan meringankan peserta didik dalam menyelesaikan tugas kelompok juga dapat meningkatkan hubungan emosional antar peserta sesama peserta didik”

Dengan metode diskusi selama proses pembelajaran guru tidak hanya berada pada satu posisi tertentu, tetapi guru memantau semua peserta didiknya sehingga jika ada peserta didik yang

kurang memahami materi pembelajaran maka guru terjun langsung mengatasi permasalahan yang dirasakan oleh peserta didiknya.

Peneliti juga mengambil kesimpulan bahwa posisi guru pada saat membawakan materi pembelajaran sangat penting bagi peserta didik dalam menerima pelajaran dengan baik khususnya bagi peserta didik yang lambat dalam menangkap materi yang disampaikan. Seorang guru yang profesional harus bersifat hangat, adil obyektif dan bersifat fleksibel sehingga tercipta suasana akrab dan emosional yang menyenangkan dalam pembelajaran bagi peserta didik

Pengamatan peneliti terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan metode bervariasi guru mampu mengaitkan dengan materi yang disampaikan dan mengaitkan dengan hal-hal nyata dan guru mempunyai cara tersendiri dalam menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran bervariasi.

### 3) Penutup

Pembelajaran berakhir pada pukul 12.30, sebelum menutup pembelajaran guru menyimpulkan atau membuat rangkuman terkait materi yang sudah pelajari dan menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi hari ini, juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.

## **2. Kompetensi Guru Kelas III dalam Menggunakan Media atau Alat dalam Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 101220 Simbolon**

Media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk digunakan menyampaikan pembelajaran, Penggunaan media pembelajaran pada saat pelaksanaan pembelajaran sangat memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan juga memudahkan guru menyampaikan maksud dari materi yang disampaikan kepada peserta didik.

Wawancara yang dilakukan peneliti bersama bapak Pinayungan Siregar selaku wali kelas III SDN 101220 Simbolon sebagai berikut:<sup>51</sup>

“guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran pada saat belajar, sesekali memperlihatkan video atau gambar dari handphone kepada peserta didik dan kadang menggunakan media yang ada di dalam kelas”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bersama kepala sekolah SDN 101220 Simbolon bahwa:<sup>52</sup>

“guru tidak selalu menggunakan media dalam pembelajaran, kadang guru menggunakan media pembelajaran ketika belajar tapi kadang juga tidak menggunakan media pembelajaran”

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SDN 101220 Simbolon mengenai penggunaan media pembelajaran bahwa guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran, oleh karena itu diperlukan kemampuan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.

---

<sup>51</sup> Pinayungan Siregar, wali kelas III, *Wawancara* tanggal 23 Maret 2022, di SDN 101220 Simbolon.

<sup>52</sup> Maslindawati Harahap, Kepala Sekolah SDN 101220 Simbolon, *Wawancara* tanggal 16 Maret 2022, di SDN 101220 Simbolon.

Hal ini juga dilihat langsung oleh peneliti bahwa guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran, meskipun begitu pada saat observasi dikelas saat pelaksanaan pembelajaran guru pernah menggunakan media pembelajaran, menggunakan media gambar dan menunjukkan video dari handphone.

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media yang dilakukan dikelas III, dari hasil observasi peneliti dikelas III SDN 101220 Simbolon yaitu, guru membuat RPP dan menyiapkan media sesuai dengan materi pembelajaran tematik yang akan diajarkan, kemudian melaksanakan pembelajaran guru menjelaskan materi pembelajaran tematik dengan cara menyajikan media, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang disajikan dengan media, tidak lupa juga menjelaskan media pembelajaran menunjukkan media gambar yang sudah disiapkan kemudian ditambahi dengan menunjukkan video dari handphone meskipun tidak terlalu jelas dilihat oleh peserta didik yang duduk paling belakang.

Guru juga mengklarifikasi atau meluruskan dan menambah penjelasan terkait materi yang disampaikan agar peserta didik lebih memahami pelajaran, memberi tugas kepada peserta didik mengamati media pembelajaran kemudian guru memberi kesempatan berkomentar dan bersama-sama mengulas materi yang tersampaikan dalam media pembelajaran tersebut.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Observasi pada tanggal 23 Maret 2022 di Kelas III SDN 101220 Simbolon

Penggunaan media pembelajaran memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan mutu dalam suatu lembaga pendidikan, namun dari hasil penelitian di SDN 101220 Simbolon yang dilakukan peneliti guru jarang menggunakan media pembelajaranguru harus lebih sering menggunakan media pembelajaran karena penggunaan media pembelajaran dapat membangun motivasi dan minat peserta didik serta dapat meningkatkan pemahaman secara maksimal.

### **3. Kompetensi Guru Kelas III dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 101220 Simbolon**

Melaksanakan penilaian atau mengevaluasi hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar, dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Pinayungan Siregar wali kelas III SDN 101220 Simbolon sebagai berikut:<sup>54</sup>

“penilaian yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya pada kurikulum KTSP, pada kurikulum 2013 ini ada penilaian dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bersama kepala sekolah SDN 101220 Simbolon bahwa:<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Pinayungan Siregar, wali kelas III, *Wawancara* tanggal 23Maret 2022, di SDN 101220 Simbolon.

<sup>55</sup> Maslindawati Harahap, Kepala Sekolah SDN 101220 Simbolon, *Wawancara* tanggal 16 Maret 2022, di SDN 101220 Simbolon.

“pelaksanaan penilaian sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan kurikulum 2013 yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan”

Ditambah lagi penjelasan dari wali kelas III bapak Pinayungan Siregar menyatakan bahwa:<sup>56</sup>

“penilaian sikap dari observasi dikelas, untuk penilaian pengetahuan mencakup ulangan harian, UTS, dan UAS sedangkan keterampilan dinilai dari hasil proyek ”

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengambil kesimpulan pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru sesuai dengan kurikulum 2013. Pengolahan nilai dilakukan dengan mengacu kepada pedoman penilaian hasil belajar kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama bapak Pinayungan Siregar bahwa:<sup>57</sup>

“penilaian pengetahuan pada pembelajaran tematik dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis dan tidak tertulis”

Sesuai dengan pengamatan peneliti setelah pelaksanaan berlangsung peserta didik akan tes (tertulis dan tidak tertulis) yang disesuaikan dengan materi yang sudah dipelajari, tes tertulis yang dilakukan guru bervariasi ada tugas harian, UTS dan UAS, tes tidak tertulis yang dilakukan guru kelas III yaitu ujian kisan, hapalan nilai tersebut akan dicatat oleh guru ke daftar nilai peserta didik. .

---

<sup>56</sup> Pinayungan Siregar, wali kelas III, *Wawancara* tanggal 23Maret 2022, di SDN 101220 Simbolon.

<sup>57</sup> Maslindawati Harahap, Kepala Sekolah SDN 101220 Simbolon, *Wawancara* tanggal 16 Maret 2022, di SDN 101220 Simbolon.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan penilaian individu siswa yang dilihat dari religius, menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.

Penilaian sikap dilakukan guru kelas III dengan cara mengamati peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung seperti mengamati peserta didik ketika pembelajaran menghitung seberapa sering peserta didik permisi dalam sehari, mencatat peserta didik yang terlambat masuk kelas dan setelah jam istirahat berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada penilaian sikap guru tidak memiliki catatan atau format penilaian khusus, guru hanya menilai peserta didik dengan cara mengamati peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.<sup>58</sup>

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan peserta didik ada beberapa hal yang dilihat pada peserta didik setelah berlangsungnya pembelajaran yaitu, memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya.

---

<sup>58</sup> Hasil Observasi Peneliti di Kelas III, tanggal 23 Maret 2022, di SDN 101220 Simbolon.

c. Penilaian keterampilan

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, setiap guru juga melakukan evaluasi, yaitu melakukan penilaian sikap dan penilaian pengetahuan seperti melaksanakan ulangan harian, Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester seperti halayak umumnya. Dengan demikian setiap proses dalam pembelajaran tidak ada yang tertinggal, dari mulai perencanaan, pelaksanaan serta tahap evaluasi atau penilaian meskipun pada kondisi pandemi Covid-19.

**C. Analisis Hasil Penelitian**

Setelah dideskripsikan dalam bentuk uraian yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, selanjutnya adalah menganalisa data tersebut yang memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini.

**1. Kompetensi Guru Kelas III dalam Mengimplementasikan Metode Pembelajaran Bervariasi pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 101220 Simbolon**

Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran guru kelas III sudah melakukan perencanaan pembelajaran atau yang disebut dengan perangkat pembelajaran. Selanjutnya guru menyiapkan program tahunan, program semester, rincian mingguan dan RPP.

Rencana pelaksanaan pembelajaran memuat beberapa komponen yaitu satuan pendidikan, kelas/semester, tema, sub tema, pembelajaran,

muatan pembelajaran, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran (pembuka, inti dan penutup).

**2. Kompetensi Guru Kelas III dalam Penggunaan Media atau Alat dalam Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 101220 Simbolon**

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang dilakukan di SDN 101220 Simbolon dalam penggunaan media atau alat pembelajaran guru tidak selalu menggunakan media pada saat pembelajaran guru memanfaatkan media pembelajaran yang sudah tersedia di sekolah dan sesekali memperlihatkan gambar atau video dari handphone/laptop.

**3. Kompetensi Guru Kelas III dalam Melaksanakan Penilaian Hasil belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 101220 Simbolon**

Penilaian bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah dilakukan pembelajaran. Penilaian yang dilakukan guru sudah baik sesuai yang tertera di rencana pelaksanaan pembelajaran guru kelas III ada tiga penilaian pada pembelajaran tematik yang dilaksanakan di kelas III yaitu, penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, penilaian sikap dilakukan guru observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, penilaian pengetahuan dilakukan guru dengan tes tertulis dan tidak tertulis penilaian keterampilan dilakukan dengan guru mengajak peserta didik membuat karya sesuai dengan materi pelajaran.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di SDN 101220 Simbolon sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan dengan penuh kehati-hatian, agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif. Seluruh langkah-langkah pengumpulan data sudah peneliti terapkan metodologi pendekatan kualitatif deskriptif, melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan maksimal. Walau demikian sangat sulit untuk mendapatkan kesempurnaan dalam penelitian ini karena memiliki beberapa keterbatasan dalam rangka menyelesaikannya, antara lain keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, suatu penelitian tidak akan lepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki khususnya dalam pembuatan karya ilmiah penulis menyadari akan hal tersebut dalam mendeskripsikan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian Adapun pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan guru di SDN 101220 Simbolon dalam pelaksanaan pembelajaran tematik guru menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah, tanya jawab, metode penugasan, metode diskusi agar dalam pelaksanaan pembelajaran tidak monoton dan peserta didik tidak mudah bosan.
2. Sementara itu dalam menggunakan media pembelajaran guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran namaun selama penelitian guru pernah menggunakan media dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas seperti media gambar dan menunjukkan vidio dari handphone kepada peserta didik.
3. Adapun pelaksanaan penilaian disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 meliputi tiga aspek yaitu, penilaian sikap, pengetahuan dan penilaian keterampilan.

## **B. Saran**

Setelah mengemukakan kesimpulan di dalam skripsi ini maka peneliti bermaksud memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, guru harus tetap memberikan yang terbaik menyalurkan kompetensi yang dimiliki, untuk guru hendaknya selalu banyak memberikan motivasi serta nasehat kepada peserta didik agar selalu rajin dalam menuntut ilmu, serta selalau memberikan perhatian serta memberi pembelajaran dan tugas tambahan di luar jam sekolah agar mereka menambah ilmu mereka.
2. Bagi peserta didik, peserta didik diharapkan untuk aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, karena pembelajaran pada masa pandemi covid-19 tidak seperti pembelajaran yang dilaksanakan seperti biasa sebelum covid-19 menuntut kemandirian dalam menyerap materi yang diajarkan dan jangan sungkan untuk bertanya kepada bapak/ibu mengenai kesulitan yang ditemui dalam pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, kepala sekolah hendaknya menyediakan fasilitas pembelajaran untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran di masa pandemi covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat, 2018.
- Anwar, Muhammad, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Antana, Sri Agus, “Peningkatan Kinerja Guru Kelas dan Guru Mapel Melalui Supervisi Akademik SD Negeri Pengkol 01 Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Semester II Tahun 2015/2016”, *Jurnal Empirisme*, Volume 6, No. 2, Desember 2017.
- Ashsiddiqi, Hasbi, “Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran dan Pengembangannya”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume XVII, No. 1, Juni 2012.
- Gusti, Sri dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Herliandry, Devi Luh, dkk, “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 22, No. 1, April 2020.
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Lubis, Maulana Arafat dan Syafrilianto, *Micro Teaching di SD/MI Integration 6 C :Computation Thinking, Creative, Critical Thinking, Colaboration, Communication, Compassion*, Yogyakarta: SamudraBiru, 2020.
- Masdiana, dkk, “Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas 1 SDN018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 3, No. 2.
- Masrul dkk, *Pandemi COVID-19: Persoalan dan Repleksi di Indonesia*, Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Moh Uzen Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

- Muklis, Muhammad, “Pembelajaran Tematik”, *Jurnal FENOMENA*, Volume IV, No. 1, 2021.
- Muliani, Fitri, “Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Volume 3, No. 1, 2009.
- Mulyasa E, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Bogor: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Nuriah, Nunung, “ Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori”, *Jurnal PAI IAIN Cirebon*, Volume III, No. 1, Juni 2014.
- Octavia, A. Shilphi, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Pianda, Didi, *Kinerja Guru*, Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Prastowo, Andi, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Purba, Sukarman, dkk, *Landasan Pedagogik: Teori dan Kajian*, Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Rofa’ah, *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: deepublish, 2016.
- Safitri, Dewi, *Menjadi Guru Profesional*, Riau: PT. Indaragiri Dot Com, 2019.
- Samsuddin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*, Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008.
- Satrianingrum, Arifah Prima, “Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di PAUD”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5, No. 1, 2021.
- Shabiru, M, “Kedudukan Guru Sebagai Pendidikan”, *Jurnal Taman Vokasi*, Volume 8, No. 1, Juni 2020.
- Shaleh, Abdul Rachman, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Susilowati, Indah, dkk, “Strategi Peningkatan Kompetensi Guru dengan Pendekatan Analysis Hierachy Process”, *Jurnal Of Economics and Policy*, Volume 6 No. 1, 2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia. *Sistem Pendidikan Nasional*. No. 20, tahun 2003.
- Waryani, *Dinamika Kinerja Guru dan Gaya Belajar*, Indramayu: Adab, 2021.
- Wijaya, Iwan, *Professional Teacher Menjadi guru Profesional*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Yasin, Ahmad Fatah, *Dimensi- Dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Yasin, Ahmad Fatah, “Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MA ”, *Jurnal UNJ*, Volume 22, No. 1, Juni 2020.
- Yulita, *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*, Malang: CV IRDH, 2020.

## **Lampiran I**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam rangka pengamatan (observasi) untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN 101220 di Simbolon”, maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Observasi lokasi penelitian di SDN 101220 Simbolon
2. Observasi kegiatan awal
  - a. Kemampuan membuka pelajaran
  - b. Penyampaian tujuan pembelajaran dari pokok yang akan disampaikan
  - c. Memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa
3. Observasi kegiatan inti
  - a. Penguasaan materi
  - b. Mengembangkan materi sehingga jelas dalam penyajian pembelajaran
  - c. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi
  - d. Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien
  - e. Kemampuan mengelola kelas
  - f. Menumbuhkan partisipasi aktif dalam dalam pembelajaran
4. Observasi observasi kegiatan penutup
  - a. Kemampuan menutup pelajaran
  - b. Tindak lanjut dari materi yang disampaikan
  - c. melakukan evaluasi pada ahir pertemuan
  - d. ketepatan antara waktu dan materi pelajaran

## **Lampiran II**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah**

1. Kebijakan apa saja dibuat oleh kepala sekolah yang mendukung kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN 101220 Simbolon?
2. Apakah ada pelaksanaan pelatihan-pelatihan yang mendukung kompetensi profesional guru?
3. Apakah guru mengajar sudah sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah?
4. Bagaimana pengimplementasian metode pembelajaran bervariasi yang digunakan guru dalam pembelajaran ?
5. Apakah pihak sekolah menyediakan fasilitas yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran dan mendukung keberhasilan pembelajaran?
6. Media apa saja yang disediakan oleh pihak sekolah?
7. Apakah media yang sudah disediakan ini memadai untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran?
8. Bagaimana pengevaluasian pembelajaran di sekolah ini?
9. Bagaimana suatu mutu pembelajaran diukur dan dievaluasi?
10. Apakah sekolah menetapkan suatu standar ketuntasan untuk mendapatkan target yang maksimal dari peserta didik dalam pembelajaran?

## B. Wawancara Dengan Wali Kelas III

1. Bagaimana persiapan ibu dalam mengembangkan materi pelajaran pada pembelajaran tematik?
2. Apakah ibu menggunakan buku referensi dari sekolah atau dari sumber lain ketika menyampaikan materi pelajaran?
3. Bagaimana ibu mengimplementasikan metode pembelajaran bervariasi pada pembelajaran tematik?
4. Menurut ibu apakah peserta didik mudah memahami pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran bervariasi pada pembelajaran tematik?
5. Apakah ibu menggunakan media pembelajaran ketika menyampaikan materi pelajaran?
6. Media apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran ?
7. Apakah media yang ibu gunakan itu media yang ibu siapkan sendiri atau sudah disediakan oleh pihak sekolah?
8. Apakah peserta didik mudah memahami materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran?
9. Bagaimana pengevaluasian pelajaran dalam pembelajaran tematik?
10. Apakah setiap pertemuan dilakukan evaluasi pembelajaran?
11. Bagaimana suatu mutu pembelajaran diukur dan dievaluasi?
12. Apakah sudah ditetapkan suatu standar ketuntasan untuk mendapatkan target yang maksimal dari peserta didik dalam pembelajaran?

### C. Wawancara Dengan Siswa Kelas III

1. Menurut adik bagaimana ibu guru ketika mengajar di kelas?
2. Apakah materi yang disampaikan ibu guru mudah dipahami?
3. Apakah adik merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru dengan metode bervariasi pada pembelajaran tematik?
4. Apakah guru menggunakan media pembelajaran ketika mengajar di kelas?
5. Media apa yang guru pergunakan dalam pembelajaran?
6. Apakah adik suka jika guru menjelaskan menggunakan media?
7. apakah adik lebih memahami pelajaran jika guru menggunakan media pembelajaran?
8. Bagaimana sistem penilaian yang dilakukan oleh guru?
9. Apakah setiap akhir pertemuan guru memberikan latihan sebagai bentuk penilaian?

## Lampiran III

### STUDI DOKUMENTASI

Judul Penelitian: Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik  
pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN 101220 di  
Simbolon

Tempat Penelitian: SDN 101220 Simbolon

#### A. Analisis Dokumen Penelitian

1. Data Kelembagaan, meliputi:
  - a. Data tentang siswa
  - b. Data para guru
  - c. Data tentang sarana dan prasarana
  - d. Data tentang pegawai
2. Data tentang pelaksanaan pembelajaran
  - a. Kurikulum yang dipakai
  - b. Buku-buku acuan
  - c. Jadwal kegiatan pembelajaran
3. Data terkait kelengkapan kurikulum

No	Jenis Kelengkapan	Keterangan
1.	RPP	
2.	Silabus	
3	Daftar hadir	
4.	Daftar nilai	
5.	Dokumen hasil penilaian	

6.	Buku pedoman pelaksanaan K13	
7.	Buku pegangan guru	

**LEMBAR OBSERVASI**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK**  
**PERTEMUAN KE-1**

Nama Guru : Pinayungan Sirgar, S.Pd  
 Hari/tanggal : Jumat/04 Maret 2022  
 Kelas : III SDN 101220 Simbolon  
 Tema : 5 Cuaca  
 Subtema : 1 (Keadaan Cuaca)  
 Pembelajaran ke- : 1

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
		4	0	
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pembuka</b>			-
1	Menyiapkan kelas (membuka pembelajaran dengan berdoa)	✓		-
2	Membacakan daftar hadir siswa		✓	Guru hanya menanyakan siswa yang tidak hadir saja.
3	Apersepsi (penggalian terhadap pengalaman siswa terkait tema yang dipelajari)		✓	Tidak ada penggalian tema sebelumnya.
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
1	Menerapkan pembelajaran tematik sesuai tema, subtema, pembelajaran ke berapa sesuai dengan RPP.	✓		-
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan teknologi, dan kehidupan nyata.	✓		-

3	Menggunakan Bahasa Indonesia yang benar dan mudah dipahami dalam penyampaian materi pelajaran secara lisan.	✓		-
4	Menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.	✓		-
5	Menggunakan sumber dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang dipelajari kemudian melibatkan siswa dalam media pembelajaran tersebut.	✓		
6	Melaksanakan pembelajaran <i>student centered</i> (pembelajaran berpusat	✓		-
	pada siswa).			
7	Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan.	✓		-
8	Memfasilitasi dan membimbing siswa untuk melakukan percobaan.	✓		-
9	Melakukan interaksi dengan siswa, dan menciptakan interaksi siswa dengan siswa lainnya.	✓		-
10	Memberi motivasi dan penguatan kepada siswa.	✓		-
11	Memberikan tugas-tugas yang terkait dengan tema melakukan penilaian proses.	✓		-
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan murid.	✓		-

2	Memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya terkait materi yang belum di pahami.	✓		-
3	Memberikan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman murid dalam daya ingat.	✓		-
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	✓		-
	Skor diperoleh =		16	
	Skor Maksimal		= 18	
	<b>Nilai = 89</b>			

**LEMBAR OBSERVASI**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK**  
**PERTEMUAN KE-2**

Nama Guru : Pinayungan Siregar, S.Pd  
 Hari/tanggal : Kamis/10 Maret 2022  
 Kelas : SDN 101220 Simbolon  
 Tema : 5 (Keadaan Cuaca)  
 Subtema : 1  
 Pembelajaran ke- : 2

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
		4	0	
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pembuka</b>			
1	Menyiapkan kelas (membuka pembelajaran dengan berdo"aa)	✓		-
2	Membacakan daftar hadir siswa		✓	Guru hanya menanyakan siswa yang tidak hadir saja
3	Apersepsi (penggalian terhadap pengalaman siswa terkait tema yang dipelajari)	✓		-
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
1	Menerapkan pembelajaran tematik sesuai tema, subtema, pembelajaran ke berapa sesuai dengan RPP.	✓		Penerapan dilakukan sesuai dengan RPP yang guru miliki.
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan teknologi, dan kehidupan nyata.	✓		-
3	Menggunakan Bahasa Indonesia yang benar dan mudah dipahami dalam penyampaian materi pelajaran secara lisan.	✓		-
4	Menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan	✓		-

	materi pembelajaran.			
5	Menggunakan sumber dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang dipelajari kemudian melibatkan siswa dalam media pembelajaran tersebut.	✓		-
6	Melaksanakan pembelajaran <i>student centered</i> (pembelajaran berpusat pada siswa).	✓		-
7	Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan.		✓	Siswa terlihat bosan karena guru hanya menjelaskan saja.
8	Memfasilitasi dan membimbing siswa untuk melakukan percobaan.	✓		-
9	Melakukan interaksi dengan siswa, dan menciptakan interaksi siswa dengan siswa lainnya.	✓		-
10	Memberi motivasi dan penguatan kepada siswa.	✓		-
11	Memberikan tugas-tugas yang terkait dengan tema melakukan penilaian proses.	✓		-
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan murid.	✓		-
2	Memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya terkait materi yang belum di pahami.	✓		-
3	Memberikan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman murid dalam daya ingat.	✓		-
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	✓		-
	Skor diperoleh = 17			
	Skor Maksimal = 18			
	Nilai = 94			

**LEMBAR OBSERVASI**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK**  
**PERTEMUAN KE-3**

Nama Guru : Pinayungan Siregar, S.Pd  
 Hari/tanggal : Kamis/10 Maret 2022  
 Kelas : SDN 101220 Simbolon  
 Tema : 5 (Keadaan Cuaca)  
 Subtema : 1  
 Pembelajaran ke- : 3

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
		4	0	
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pembuka</b>			
1	Menyiapkan kelas (membuka pembelajaran dengan berdoa)	✓		-
2	Membacakan daftar hadir siswa		✓	Guru hanya menanyakan siswa yang tidak hadir
3	Apersepsi (penggalan terhadap pengalaman siswa terkait tema yang dipelajari)	✓		-
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
1	Menerapkan pembelajaran tematik sesuai tema, subtema, pembelajaran ke berapa sesuai dengan RPP.	✓		Penerapan dilakukan sesuai dengan RPP yang guru miliki.
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan teknologi, dan kehidupan nyata.	✓		-
3	Menggunakan Bahasa Indonesia yang benar dan mudah dipahami dalam penyampaian materi pelajaran secara lisan.	✓		-
4	Menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.	✓		-

5	Menggunakan sumber dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang dipelajari kemudian melibatkan siswa dalam media pembelajaran tersebut.	✓		-
6	Melaksanakan pembelajaran <i>student centered</i> (pembelajaran berpusat pada siswa).	✓		-
7	Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan.	✓		-
8	Memfasilitasi dan membimbing siswa untuk melakukan percobaan.	✓		-
9	Melakukan interaksi dengan siswa, dan menciptakan interaksi siswa dengan siswa lainnya.	✓		-
10	Memberi motivasi dan penguatan kepada siswa.	✓		-
11	Memberikan tugas-tugas yang terkait dengan tema melakukan penilaian proses.	✓		-
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan murid.	✓		-
2	Memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya terkait materi yang belum di pahami.	✓		-
3	Memberikan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman murid dalam daya ingat.	✓		-
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	✓		-
	Skor diperoleh =		17	
	Skor Maksimal		= 18	
	<b>Nilai = 94</b>			

**LEMBAR OBSERVASI**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK**  
**PERTEMUAN KE-4**

Nama Guru : Pinayungan Siregar, S.Pd  
 Hari/tanggal : Kamis/10 Maret 2022  
 Kelas : SDN 101220 Simbolon  
 Tema : 5 (Keadaan Cuaca)  
 Subtema : 1  
 Pembelajaran ke- : 4

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
		4	0	
<b>A. Kegiatan Pembuka</b>				
1	Menyiapkan kelas (membuka pembelajaran dengan berdoa)	✓		-
2	Membacakan daftar hadir siswa		✓	Guru hanya menanyakan siswa yang tidak hadir saja
3	Apersepsi (penggalan terhadap pengalaman siswa terkait tema yang dipelajari)	✓		Guru menanyakan terkait tema yang sudah dipelajari.
<b>B. Kegiatan Inti</b>				
1	Menerapkan pembelajaran tematik sesuai tema, subtema, pembelajaran ke berapa sesuai dengan RPP.	✓		-
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan teknologi, dan kehidupan nyata.	✓		-

3	Menggunakan Bahasa Indonesia yang benar dan mudah dipahami dalam penyampaian materi pelajaran secara lisan.	✓		-
4	Menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.	✓		-
5	Menggunakan sumber dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang dipelajari kemudian melibatkan siswa dalam media pembelajaran tersebut.	✓		-
6	Melaksanakan pembelajaran <i>student centered</i> (pembelajaran berpusat pada siswa).	✓		-
7	Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan.	✓		-
8	Memfasilitasi dan membimbing siswa untuk melakukan percobaan.	✓		-
9	Melakukan interaksi dengan siswa, dan menciptakan interaksi siswa dengan siswa lainnya.	✓		-
10	Memberi motivasi dan penguatan kepada siswa.	✓		-
11	Memberikan tugas-tugas yang terkait dengan tema melakukan penilaian proses.	✓		-
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan murid.	✓		-
2	Memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya terkait materi yang belum di pahami.	✓		-
3	Memberikan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman murid dalam daya ingat.	✓		-
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	✓		-
	Skor diperoleh =		17	
	Skor Maksimal		= 18	
	<b>Nilai = 94</b>			

3.	Penilaian Keterampilan a. Penilaian Praktek b. Penilaian Proyek c. Penilaian Portofolio	✓ ✓ ✓		a. Sesuai dengan yang terdapat pada rubrik buku siswa/guru b. Guru menilai terkait tugas yang sudah dikerjakan dalam waktu yang ditentukan. c. Guru mengumpulkan setiap hasil karya siswa dalam satu map kemudia dinilai setelah beberapa tugas terkumpul.
Skor diperoleh = 32				
Skor Maksimal = 36				
<b>Nilai = 89</b>				

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 (Dokumentasi SDN 101220 Simbolon)



Gambar 2 (Dokumentasi SDN 101220 Simbolon)



Gambar 3 (Dokumentasi SDN 101220 Simbolon)



Gambar 4 (Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah  
SDN 101220 Simbolon)



Gambar 5 (Wawancara dengan bapak Pinayungan Siregar  
Wali kelas III)



Gambar 6 (Dokumentasi kelas III)



Gambar 6 (Dokumentasi kelas III)



Gambar 7 (Dokumentasi kelas III)

## Riwayat Hidup

1. Nama : Megawarni Sitohang
2. Nim : 1720500053
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Simbolon, 01 Mei 1999
5. Kewarganegaraan/Suku : Indonesia/ Batak
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Alamat : Desa Simbolon, Kec. Padangbolak
8. E-mail : [megasihotang87@gmail.com](mailto:megasihotang87@gmail.com)
9. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Poppom Sitohang
  - b. Ibu : Rahma Simbolon
  - c. Alamat : Desa Simbolon
10. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : Petani
  - b. Ibu : IRT
  - c. Alamat : Desa Simbolon
11. Riwayat Pendidikan
  - a. SD/MI : SDN101220 Simbolon
  - b. SLTP/MTSN : MTS Baharuddin
  - c. SLTA/MAN : SMA S Nurul 'Ilmi
  - d. Perguruan Tinggi : UIN Syekh Ali Hasan Addary  
Padangsidimpuan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Padangsidimpuan  
Yang Menyatakan

Megawarni Sitohang  
Nim:1720500053



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://ftik.iain.padangsidempuan.ac.id> E-mail: [ftik@iain.padangsidempuan.ac.id](mailto:ftik@iain.padangsidempuan.ac.id)

Nomor : B - 306 /In.14/E/TL.00/03/2022  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi

01 Maret 2022

Yth. Kepala SDN 101220 Simbolon  
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Mega Wami Sitohang  
NIM : 1720500053  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN 101220 Simbolon Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Lelya Hilda, M.Si.  
NIP. 19720920 200003 2 002





PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS  
UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SDN 101220 SIMBOLON**  
Desa Simbolon. Kec. Padang Bolak Kode Pos 22753



SURAT KRTERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN  
Nomor: B.386 /In.14/E/TL.00/04/2022

Yth :Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Padangsidmpuan

Di  
Padangsidimpuan  
Dengan hormat

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B- 386/In.14/E/TL.00/03/2022 Ter tera pada Tanggal 01 Maret 2022 hal seperti di pokok surat, maka dengan diberikan izin kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Megawarni Sitohang  
Nim : 172 05000 53  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : SDN 101220

Benar telah melaksanakan penelitian di SDN 101220 Simbolon tahun pelajaran 2021/2022 untuk penyelesaian skripsi dengan judul: **“Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN 101220 Simbolon Kecamatan Padang Lawas Utara ”**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terimakasih

SDN 101220 SIMBOLON  
UNIT  
TEKNIS  
KEPAJABATAN  
PENDIDIKAN  
SDN 101220 SIMBOLON  
PADANG BOLAK  
PADANG LAWAS UTARA

**Mashidawati Harahap, S.Pd**  
NIP. 19811226 200801 2 002